

ABSTRAK

Andi Firmansyah Safwan (105961109421). Penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP) dalam meningkatkan kualitas jagung hibrida di Desa Benteng Tellue Kecamatan Amali, kabupaten Bone. Dibimbing oleh Andi Rahayu Anwar dan Rasdiana Mudatsir

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP) diterapkan dalam budidaya jagung hibrida di Desa Benteng tellue, Kecamatan Amali Kabupaten Bone . serta melihat perbandingan penerapan tersebut berdampak terhadap kualitas hasil panen

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik penentuan informan di lakukan secara *purposive sampling*, dengan memilih 10 orang petani yang di anggap mewakili, yakni mereka yang telah menerapkan *Good Agricultural Practices* (GAP). Data yang di peroleh di analisis menggunakan teknik analisis kualitatif model Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar petani telah menerapkan beberapa prinsip *Good Agricultural Practices* (GAP) seperti pemilihan benih unggul, pengolahan tanah, pengolahan air, penggunaan pupuk dan pestisida, serta penanganan pasca panen. penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP) terbukti memberikan dampak positif terhadap kualitas jagung hibrida , seperti ukuran biji yang seragam, kadar air yang lebih rendah, serta ketahanan yang lebih baik terhadap hama dan penyakit. meski begitu, masih di temukan kendala seperti kurangnya pengetahuan teknis, akses terbatas sarana produksi, dan kebiasaan bertani secara tradisional

Kata Kunci : Good Agricultural Practices (GAP), Kualitas jagung hibrida